

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim yang dilakukan dapat disimpulkan :

1. Mahasiswa PKPA memahami tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Nasional Diponegoro secara keseluruhan yang terlaksana dengan baik.
2. Mahasiswa PKPA mendapat bekal tentang wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian berupa praktek farmasi di rumah sakit.
3. Mahasiswa PKPA mempunyai kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan praktek farmasi di rumah sakit.
4. Mahasiswa PKPA sebagai calon Apoteker siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Dengan melakukan PKPA, calon Apoteker mengetahui gambaran nyata dan mampu menyelesaikan permasalahan pekerjaan sebagai tenaga farmasi di rumah sakit.

B. Saran

1. Agar meningkatkan frekuensi kegiatan *visite* bagi para calon apoteker sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi calon apoteker tersebut dalam melaksanakan pelayanan farmasi klinis.
2. Obat-obatan yang sudah *expired date* maupun *near expired date* diupayakan agar segera dipisahkan dengan obat-obat lainnya dan pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk waspada obat dan alkes yang *expired date*.
3. Sistem perbekalan farmasi harus ditingkatkan sehingga tidak ada resep yang keluar dari rumah sakit salah satunya dengan menggunakan sistem *e-prescribing*.
4. Sebaiknya ada apoteker atau asisten apoteker yang mengontrol jadwal minum obat pasien untuk meningkatkan kepatuhan dan membantu proses penyembuhan pasien dengan melihat data rekam medis pasien saat melakukan *visite*
5. Perlu dibuat sistem nomor antrian untuk pasien untuk menghindari kesalahan penyerahan obat, serta keterangan nomor RM atau antrian resep pada pengetiketan.
6. Untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan klinik di RS Nasional Diponegoro dapat dilakukan dengan penambahan sumber daya manusia sebagai tenaga Apoteker dan Asisten Apoteker.